

BAB IV SIMPULAN

Di sini penulis menyimpulkan perubahan dari Pesta Akhir Tahun di Jepang bahwa Pesta Akhir Tahun mencerminkan percampuran budaya dari berbagai garis keturunan dan menggabungkan elemen-elemen dari berbagai latar belakang budaya. Pesta Akhir Tahun yang dulu sangat sakral dan hanya diadakan oleh berbagai kalangan, sekarang dapat menjadi acara tahunan nasional di Jepang sehingga pesta ini dapat bertahan sampai sekarang dan dapat dilakukan oleh berbagai kelompok atau kalangan. Evolusi ini menunjukkan bagaimana tradisi dan budaya Pesta Akhir Tahun di Jepang berkembang dari waktu ke waktu, mencerminkan perubahan dalam struktur sosial dan budaya masyarakat Jepang.

Kemudian penulis menyimpulkan bahwa kegiatan *Bounenkai* yang diadakan di Perusahaan Jepang biasanya diadakan di *izakaya, pub, bar* atau restoran. Makanan yang disajikan dalam *Bounenkai* adalah *sushi, sashimi, nabe, karaage* dan lain-lain sedangkan minuman yang disajikan saat *Bounenkai* adalah minuman beralkohol seperti *sake, whiskey* dan lain-lain. Ada juga minuman yang tidak beralkohol bagi mereka yang tidak minum-minuman beralkohol. Kemudian cara melakukan *Bounenkai* dimulai dari salam pembuka, makan dan minum, bermain permainan, bersosialisasi dan berbagi cerita pengalaman tentang pekerjaan yang terakhir salam penutup.

Terakhir penulis menyimpulkan bahwa *Bounenkai* dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan merayakan kerja keras yang dilakukan selama satu tahun dan menambah rasa solidaritas dengan rekan kerja. Hasil survei yang dilakukan kepada 6 responden dengan 10 pertanyaan tentang Pesta Akhir Tahun kepada pekerja Jepang bahwa semua responden ingin melakukan *Bounenkai* di perusahaan. Tujuan *Bounenkai* bukan hanya untuk sekedar bersenang-senang melainkan juga untuk bersosialisasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja yang tidak dapat mereka lakukan saat bekerja di Perusahaan.